

# **LAPORAN KINERJA**

## **BPSIP KALIMANTAN TIMUR**

### **2023**



**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP)**  
**KALIMANTAN TIMUR**

# LAPORAN KINERJA



**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP)  
Kalimantan Timur  
2023

## KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BPSIP Kalimantan Timur merupakan salah satu pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran yang telah diamanahkan kepada instansi untuk mendukung perwujudan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 29 Tahun 2014 mengenai tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN disusun berdasarkan Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada Tahun Anggaran (TA.) 2023.

Mengacu kepada indikator-indikator yang telah tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala BPSIP Kalimantan Timur dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian TA. 2023 serta dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) BPSIP Kalimantan Timur periode 2020 – 2024, terdapat 4 (empat) capaian sasaran kegiatan untuk mengukur 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan yang dirumuskan menjadi parameter keberhasilan pelaksanaan kinerja di lingkup BPSIP Kalimantan Timur T.A. 2023.

Pada akhirnya, LAKIN BPSIP Kalimantan Timur TA. 2023 diharapkan dapat menjadi sebuah bahan evaluasi bagi kinerja instansi sekaligus sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja instansi selanjutnya.

Samarinda, Januari 2024

**Kepala Balai,**



*Abidin*  
**Abidin Abidin, S.P., M.P.**

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
IDENTITAS JUDUL.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	7
2.1. Perencanaan Strategis .....	7
2.1.1. Visi BPSIP Kalimantan Timur .....	7
2.1.2. Misi BPSIP Kalimantan Timur.....	7
2.1.3. Tujuan.....	8
2.1.4. Sasaran Program BPSIP Kalimantan Timur.....	8
2.1.5. Program dan Kegiatan BPSIP Kalimantan Timur .....	8
2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).....	8
2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	10
3.1. Capaian Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.....	10
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan TargetRenstra 2023 – 2024.....	10
3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerjatahun 2023 dengan tahun 2022.....	20
3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023.....	21
BAB IV PENUTUP .....	24
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BPSIP Kalimantan Timur Tahun 2023.....	12
Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator 1 .....	13
Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator 2 .....	14
Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator 3 .....	16
Tabel 5. Capaian Kinerja Indikator 4 .....	19
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator 5 .....	19
Tabel 7. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 .....	21
Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPSIP Kalimantan Timur Tahun 2023.....	22
Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA.2023 .....	22
Tabel 10. Target dan Realisasi PNBK TA. 2023 .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Kalimantan Timur .....	4
Gambar 2. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Khusus .....	4
Gambar 3. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Non Fungsional .....	5
Gambar 4. Sebaran SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	5
Gambar 5. Kegiatan Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pisang Kepok Gerecek .....	14
Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Penrapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pisang Kepok Gerecek .....	15
Gambar 7. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi .....	17
Gambar 8. Kegiatan Produksi Benih Sumber Jagung .....	18
Gambar 9. Capaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur dalam Screenshot Dashboard Aplikasi SMART .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> .....	51
<i>Lampiran 2</i> .....	54
<i>Lampiran 3</i> .....	56

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020 – 2024, telah berhasil dicapai dengan sangat baik, dengan tingkat capaian kinerja di atas 100%. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan 4 (empat) sasaran strategis yang terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan berkisar 100 – 200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 101.68%. Capaian target termasuk dalam kategori sangat berhasil. Total pagu anggaran dengan pagu blokir adalah Rp 9,372,969,000, sedangkan total pagu anggaran tanpa pagu blokir adalah Rp 8,972,968,000. Realisasi keuangan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 8,847,847,660 (98.61%). Keberhasilan ini diukur dari capaian indikator kinerja sasaran kegiatan karena hasil indikator kinerja sasaran kegiatan merupakan modal dasar penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor pendorong dan penghambatnya



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Setelah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sesuai Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian tanggal 21 September 2022. Selanjutnya terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BSIP Kementan. Permentan tersebut menjelaskan bahwa UPT Balitbang Pertanian mulai berganti nama sesuai dengan tupoksi baru yang diemban oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yakni sebagai lembaga yang sebelumnya berfokus pada penelitian dan pengembangan pertanian menjadi berfokus pada standardisasi instrumen pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) beralih nama menjadi BPSIP (Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian). BPSIP sendiri merupakan UPT BSIP yang melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi. Terdapat 34 (tiga puluh empat) BPSIP yang berlokasi di setiap provinsi seluruh Indonesia tetap di bawah koordinasi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BPSIP Kalimantan Timur salah satunya dan berlokasi di Kota Samarinda.

BPSIP Kalimantan Timur telah menunjukkan kinerja yang signifikan di tingkat nasional dan daerah, tetapi masih banyak sektor yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Peran BPSIP Kalimantan Timur dalam pembangunan agribisnis di daerah selama ini masih menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan *on-farm*. Ke depan, industri hilir berbasis bahan baku lokal dengan pengembangan melalui teknologi informasi yang modern digitasi *one touch*, menjadi bagian tantangan dan kiprah BPSIP Kalimantan Timur ke depan menuju lembaga standardisasi pertanian berkualitas internasional.

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi BSIP, maka keberadaan BPSIP Kalimantan Timur dalam pembangunan agribisnis di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara terutama dalam melakukan pengkajian komoditas strategis Kementerian Pertanian dan pengkajian berbagai komponen teknologi yang dihasilkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk menghasilkan standardisasi pertanian yang siap dikembangkan dan diadopsi oleh para pelaku agribisnis. Ke depan, BPSIP Kalimantan Timur diharapkan melakukan program secara komprehensif dan terpadu baik yang bersifat teknis, bisnis, kelembagaan, kebijakan dan pasar.

Tugas Pokok Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) adalah (1) BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. (2) Pelaksanaan tugas BPSIP sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikoordinasikan oleh Kepala BBPSIP.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal Permentan No 13 Tahun 2023 Pasal 126 ayat (1), BPSIP Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi: (1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (3)

Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (4) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (5) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (6) Pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi pertanian spesifik lokasi; (7) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan (8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Sebagai instansi pemerintah, BPSIP Kalimantan Timur berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga, ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur dalam satu anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi dimaksudkan untuk menjawab berbagai persoalan pertanian lokal, BPSIP Kalimantan Timur menggunakan berbagai inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh BSIP. Berbagai inovasi tersebut dilakukan teknologi, guna melihat kesesuaiannya untuk diterapkan secara standar spesifik lokasi. Agar teknologi standarisasi pertanian yang telah dilaksanakan tersebut dapat dengan cepat diadopsi oleh pengguna, disusun berbagai materi teknologi yang kemudian didiseminasikan secara luas. Proses diseminasi ditingkat pengguna dilakukan melalui penyebaran media informasi tercetak, elektronik, media online maupun melalui pameran inovasi teknologi, temu lapang dan gelar teknologi yang dapat disaksikan langsung oleh pengguna.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standar Instrumen Pertanian (BSIP), BPSIP Kalimantan Timur, ditetapkan Susunan Unit Organisasi BSIP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas: (1) Sub Bagian Tata Usaha; (2) Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1).

Tugas dan fungsi dari unit organisasi tersebut adalah :

1. Sub Bagian Tata Usaha.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

a. Tim kerja sebagaimana dimaksud terdiri atas: a. ketua tim; dan b. anggota tim.

b. Tim kerja sebagaimana dimaksud dalam melaksanakan tugas berdasarkan penugasan dari Kepala UPT.

c. Dalam memberikan tugas kepada tim kerja, Kepala UPT sebagaimana dimaksud harus memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas.

d. Ketua tim melaksanakan mekanisme koordinasi dan pengelolaan kegiatan

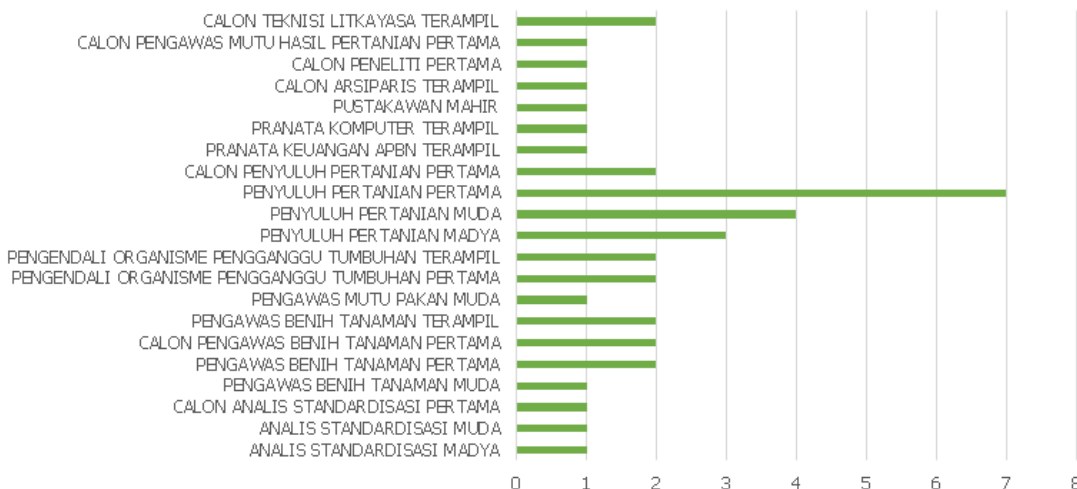
- sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Ketentuan mengenai pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.



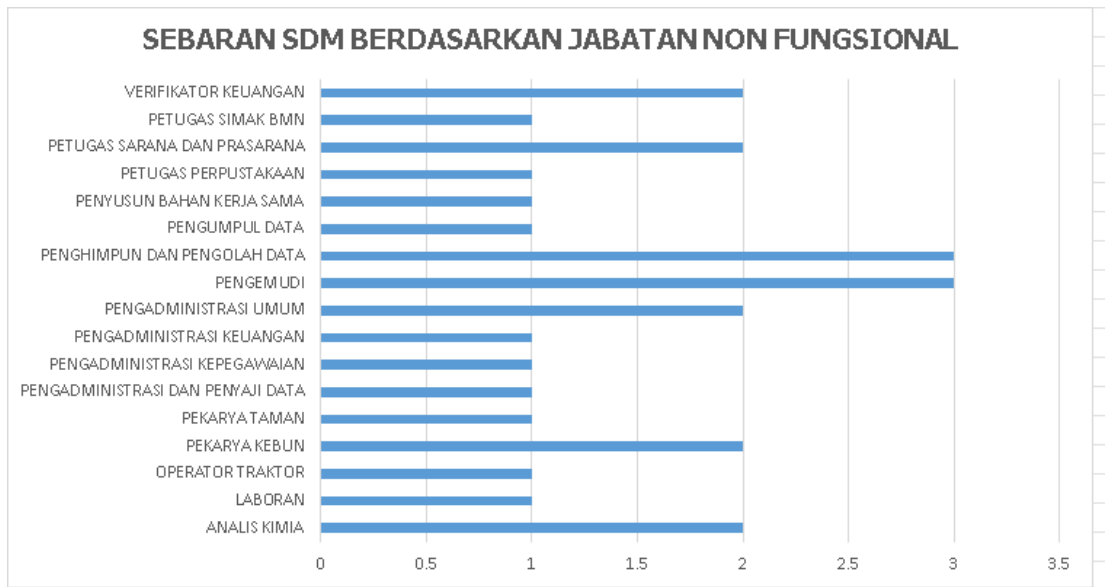
**Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Kalimantan Timur**

Sumber kekuatan BPSIP Kalimantan Timur diantaranya dalam hal dukungan sumberdaya manusia, baik kuantitas, kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPSIP Kalimantan Timur pada akhir tahun 2023 secara keseluruhan sebanyak 69 orang. Melalui peningkatan kompetensi SDM yang terus-menerus dibangun menuju lembaga bersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), wilayah bebas dari korupsi (WBK), meningkatkan eksistensi BPSIP Kalimantan Timur dan semakin diperhitungkan oleh Pemerintah Daerah. Hal ini tercermin dengan makin intensifnya kerjasama dengan stakeholders dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Keragaan pegawai PNS BPSIP Kalimantan Timur pada akhir tahun 2023 disajikan pada gambar 2, 3 dan 4 berikut:

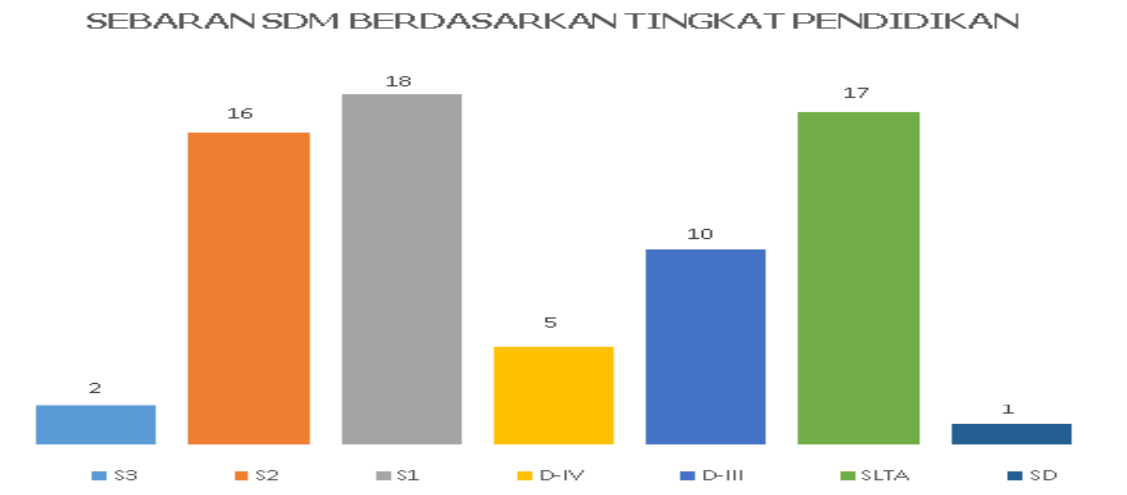
**SEBARAN SDM BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL**



**Gambar 2. Sebaran SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional**



**Gambar 3. Sebaran SDM Berdasarkan Jabatan Non Fungsional**



**Gambar 4. Sebaran SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPSIP Kalimantan Timur didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPSIP Kalimantan Timur antara lain gedung, bangunan dan tanah. Gedung dan bangunan BPSIP Kalimantan Timur meliputi 1 (satu) bangunan gedung kantor permanen, 1 (satu) bangunan bengkel atau hanggar semi permanen, 1 (satu) bangunan bengkel atau hanggar permanen, 3 (tiga) bangunan gedung kantor permanen, 1 (satu) bangunan gedung kantor semi permanen, 3 (tiga) bangunan gedung laboratorium semi permanen, 1 (satu) bangunan gedung perpustakaan semi permanen, 1 (satu) bangunan gedung pertemuan permanen, 1 (satu) bangunan gedung tempat ibadah (musholla) semi permanen, 1 (satu) bangunan gedung tempat kerja lainnya permanen , 4 (empat) bangunan gedung tempat kerja lainnya semi permanen, 3 (tiga) bangunan gudang tertutup permanen, 1 (satu) bangunan gudang tertutup semi permanen, 2 (satu) bangunan lainnya, 1 (satu) bangunan lantai jemur

darurat, 2 (dua) bangunan lantai jemur permanen, 1 (satu) bangunan untuk kandang, 1 (satu) gedung garasi atau pool permanen. 1 (satu) gedung garasi atau pool semi permanen, 3 (tiga) gedung pos jaga permanen, 3 (tiga) mess atau wisma atau bungalow atau tempat peristirahatan permanen, 1 (satu) rumah negara golongan I (satu) tipe B permanen, 1 (satu) rumah negara golongan I tipe C permanen, 1 (satu) rumah negara golongan I tipe C semi permanen, 6 (enam) rumah negara golongan II tipe D permanen, 4 (empat) rumah negara golongan II tipe E semi permanen. Selain itu, BPSIP Kalimantan Timur mempunyai asset tanah yang berada di 3 (tiga) lokasi yakni di kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Bulungan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BPSIP Kalimantan Timur merupakan dokumen perencanaan kinerja Balai sebagai Instansi Pemerintah dalam waktu lima tahunan. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka periode 2020- 2024 yang dilaksanakan BPSIP Kalimantan Timur sesuai dengan Renstra BBSIP yaitu mendukung: (1) Program Utama Kementerian Pertanian, (2) Renstra BSIP, (3) Renstra Provinsi Kalimantan Timur, (4) Renstra BBSIP, (5) UU No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK, (6) Rancangan Peraturan Pemerintah RI tentang Rencana Kerja dan Anggaran Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan program utama Kementerian Pertanian, BSIP, BBPSIP dan pembangunan pertanian Provinsi Kalimantan Timur, program BPSIP Kalimantan Timur diarahkan untuk perbaikan dan pematapan standardisasi pertanian spesifik lokasi untuk 7 (tujuh) komoditas strategis Kementerian Pertanian. Penyediaan standardisasi pertanian yang melibatkan berbagai kepentingan secara partisipatif tersebut dilakukan secara partisipatif diarahkan untuk optimasi sumberdaya pertanian dalam memantapkan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, serta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di wilayah Kalimantan Timur.

#### **2.1. Perencanaan Strategis**

##### **2.1.1. Visi BPSIP Kalimantan Timur**

Sejalan dengan Visi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan BBPSIP 2023 – 2024 untuk menjadi "Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian", maka visi BPSIP Kalimantan Timur adalah:

*"Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian"*

##### **2.1.2. Misi BPSIP Kalimantan Timur**

Untuk mencapai visi tersebut, BPSIP Kalimantan Timur telah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

### **2.1.3. Tujuan**

Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh BPSIP Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholders (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.
3. Memperoleh teknologi adaptif untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dalam mendukung usahatani komersial dan agribisnis
4. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait regional dan internasional untuk memberdayakan petani dalam mengelola usahatannya.

### **2.1.4. Sasaran Program BPSIP Kalimantan Timur**

Dari tujuan tersebut telah dirumuskan 4 (empat) sasaran strategis BPSIP Kalimantan Timur yang disajikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

### **2.1.5. Program dan Kegiatan BPSIP Kalimantan Timur**

Pelaksanaan program BPSIP Kalimantan Timur mengacu pada Program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) tahun 2020 – 2024. Kegiatan yang dilakukan oleh BPSIP Kalimantan Timur bersama dengan 33 BSIP lain yang tersebar di seluruh Indonesia. Yang diuraikan menjadi 3 (tiga) kegiatan utama yang terdiri atas :

- A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang dijabarkan kedalam 1 (satu) kegiatan :
  1. Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
- B. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas yang dijabarkan kedalam 1 (satu) kegiatan :
  1. Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar.
- C. Dukungan Manajemen yang dijabarkan kedalam 2 (dua) kegiatan :
  1. Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian
  2. Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian.

### **2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)**

Untuk Periode Renstra Tahun Anggaran 2023 – 2024 terdapat 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan BPSIP Kalimantan Timur yang dirumuskan untuk mengukur capaian 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
  2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
  3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
  4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas
- 
1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, yang diukur dengan 2 IKSK, yaitu: (1) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan; (2) Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian.
  2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, yang diukur dengan 1 IKSK, yaitu: (1) Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan.
  3. Sasaran Kegiatan 3 : Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima, yang diukur dengan 1 IKSK, yaitu : (1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur
  4. Sasaran Kegiatan 4 : Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, yang diukur dengan 1 IKSK, yaitu: Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur.

## **2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Sepanjang tahun 2023, BPSIP Kalimantan Timur telah mengalami 11 (sebelas) kali revisi anggaran yang pada akhirnya berdampak pula terhadap target kinerja instansi termasuk di dalamnya adalah target kinerja instansi yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Kalimantan Timur .

Dalam dokumen yang ditanda tangani oleh Kepala BPSIP Kalimantan Timur dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) tersebut termuat pogram, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran kegiatan dan target yang akan dicapai beserta dengan alokasi anggaran pada tahun berjalan. Dokumen PK pertama disusun pada tanggal 17 April 2023 setelah pagu anggaran definitif tahun 2022. Setelah itu Revisi PK dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu tanggal 17 Mei 2023 dan 4 Desember 2023 (Dokumen PK terlampir).

PK awal BPSIP Kalimantan Timur ditandatangani pada tanggal 17 April 2023 mencakup 4 (empat) sasaran strategis yang terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan. dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10,479,379,000. Pada tanggal 17 Mei 2023 revisi PK versi pertama dibuat tanpa merubah jumlah IKSK dan alokasi anggaran. Sedangkan PK versi terakhir dibuat pada tanggal 4 Desember 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.372.969.000.



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. BPSIP Kalimantan Timur telah melakukan pemantauan terhadap kegiatan di lingkup BPSIP Kalimantan Timur secara berkala, yaitu setiap bulan dan di akhir tahun kegiatan (Laporan akhir tahun). BPSIP Kalimantan Timur juga secara rutin melakukan updating data realisasi keuangan setiap bulan melalui aplikasi i-monev, aplikasi monev anggaran Kemenkeu atau SMART (sesuai Permenkeu No. 214 tahun 2017), e-SAKIP, e-Monev BAPPENAS setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, sarana dan prasarana kegiatan.

Indikator keberhasilan kinerja BPSIP Kalimantan Timur diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil:  $\geq 100$  persen; (2) berhasil:  $80 - < 100$  persen; (3) cukup berhasil:  $60 - < 80$  persen; dan tidak berhasil:  $< 60$  persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, terlihat bahwa rerata capaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur pada tahun 2023 sebesar **101.68%** yang masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai (diuraikan dalam subbab 3.1).

Proses pemantauan dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja sasaran kegiatan telah dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan melalui aplikasi e-sakip. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai bagian dari upaya mitigasi untuk mengantisipasi adanya prospek risiko yang mungkin muncul sehingga menyebabkan tidak tercapainya target indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

#### 3.1. Capaian Kinerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

##### 3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2023 – 2024

Capaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur berbasis *outcome* sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat yang diperoleh dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara optimal. Pengukuran capaian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target fisik masing – masing berdasarkan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2023, BPSIP Kalimantan Timur mempunyai 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan. Hal ini sesuai dengan indikator kinerja sasaran kegiatan lima tahunan seperti yang tertuang dalam dokumen Renstra BPSIP Kalimantan Timur periode 2020 – 2024 yang merujuk pada dokumen Renstra Kementerian Pertanian edisi revisi kedua, dengan rincian sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, yang diukur dengan 2 IKSK yaitu : (1) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI); (2) Jumlah Lembaga yang menerapkan standar Instrumen (Lembaga). Untuk mencapai sasaran tersebut adalah rumusan SNI yang disusun oleh komite teknis secara konsensus dan jumlah lembaga yang menerapkan SNI.
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, yang diukur dengan 1 IKSK, yaitu: Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan. Untuk mencapai sasaran tersebut, produk pertanian terstandar yang dihasilkan dan dimanfaatkan meliputi benih tanaman pertanian.
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSIP Kalimantan Timur (Nilai). Zona Integritas merupakan predikat yang diberikan yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Data ini bersumber dari hasil dokumen hasil evaluasi Zona Integritas. Nilai Zona Integritas dihitung dengan cara menghitung Mengacu kepada PermenPAN-RB yang berlaku yaitu PermenPAN-RB No 10 tahun 2019 tentang perubahan atas PermenPAN RB No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBM di lingkungan Instansi Pemerintah.
4. Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai). Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Sekretariat BSIP yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai ini bersumber dari aplikasi SMART DJA dari Kementerian Keuangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja adalah :

$$NK = (I \times WI) + (CH \times WCH); \text{ Dimana } I = (P \times WP) + (K \times WK) + PK \\ \times WPK) + NE \times WE)$$

I = Nilai aspek implementasi

WI = Bobot aspek implementasi

CH = Capaian hasil

P = Penyerapan anggaran

WP = Bobot penyerapan anggaran

K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi

PK = Pencapaian keluaran

WPK = Bobot pencapaian keluaran

NE = Nilai efisiensi

WE = Bobot efisiensi

Target dan realisasi capaian per output (kinerja) BPSIP Kalimantan Timur tahun 2023 yang mendukung perjanjian kinerja BPSIP Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra  
BPSIP Kalimantan Timur Tahun 2023**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasiikan (SNI)	1	1	100.00
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100.00
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Tersantandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Dihasilkan (Unit)	10	10	100.00
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	82	85.51	104.28
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	91	94,74	104.11
<b>Nilai Rata – Rata</b>			<b>101.68</b>		

## Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja sasaran kegiatan dilakukan dengan membandingkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran dan target Indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada awal tahun kegiatan. Lebih lanjut pengukuran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pencapaian sasaran strategis pertama berhasil dengan cara 100% target telah terealisasikan pada indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu (1) jumlah standar instrumen pertanian yang didesiminasikan melalui kegiatan kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi pisang Kepok Gerecek dan (2) jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian melalui kegiatan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi pisang Kepok Gerecek.

**Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasikan (SNI)	1	1	100

#### Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pisang Kepok Gerecek

SNI merupakan jaminan mutu suatu produk, system maupun proses. Identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian merupakan kegiatan untuk mencari atau mengidentifikasi kebutuhan standar spesifik lokasi. Permasalahan banyak yang belum terdapat Standar Nasional, terutama hal hal tentang spesifik lokasi.

Lokasi kegiatan Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pisang Kepok Gerecek dilaksanakan di Kabupaten Kutai Timur yakni di Desa Kadungan Jaya, Kecamatan Kaubun dan Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang.

Pisang kapok gerecek merupakan salah satu plasma nutfah Provinsi Kalimantan Timur yang patut dipelihara kualitasnya di Indonesia pemasarannya sudah luas baik di dalam negeri (3000 ton/bulan) maupun luar negeri (80 ton/bulan).

SNI yang ada baru sebatas buah pisang, sedangkan pisang kapok gerecek merupakan buah yang dapat dimakan setelah matang maupun buah yang harus dilakukan diolah sebelum dilakukan.

Berdasarkan hasil survei lapangan dan hasil identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian pisang kepok Gerecek antara lain:

Budidaya pisang kepok Gerecek

- Belum mempunyai standar operational prosedur
- Mempunyai sertifikat Prima 3
- Belum memiliki sertifikat pangan organik

Penangkaran benih pisang kepok Gerecek

- Benih sudah berlabel ungu
- Belum adanya SNI untuk benih Pisang Kepok Gerecek
- Belum mengetahui penangkaran pisang dari bonggol pisang
- Penangkaran pisang hanya melalui anakan pisang

Produk olahan pisang kepok gerecek :

- Keripik pisang (belum SNI, sudah diekspor)
- Rimpi Pisang (belum SNI, sudah diekspor)
- Taro dari batang pisang (Belum SNI, pasar masih lokal)

Pisang kepok Gerecek diambil dari 10 kebun pisang yang sehat (sudah berumur kurang lebih 4 tahun). Sampel pisang diambil lebih kurang 300 sisir dan dikarakterisasi berdasarkan juknis karakterisasi untuk pisang. Didapatkan 1 (satu) RSNI spesifik lokasi yaitu RSNI Pisang Kepok Gerecek yang merupakan SDG Kalimantan Timur. RSNI pisang kapok gerecek memerlukan dukungan banyak pihak untuk menjadi SNI.



**Gambar 5. Kegiatan Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pisang Kepok Gerecek**

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100

### **Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian spesifik lokasi Pisang Kepok Gerecek**

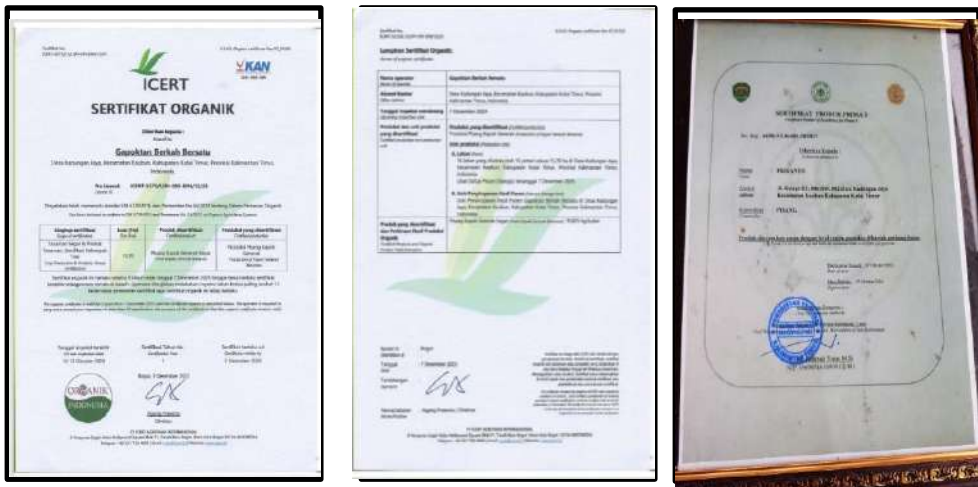
Lembaga petani merupakan pelaku utama pada bidang hortikultura sehingga diperlukan penerapan standar pada produk yang dihasilkan memerlukan standar yang diakui oleh konsumen. Permasalahan yang dihadapi produk petani tidak dapat menembus pasar modern karena belum bersertifikat yang merupakan jaminan mutu suatu produk, maka sangat diharapkan suatu pendampingan penerapan standar instrumen pertanian. Pisang kepok gerecek sudah memiliki pemasaran yang cukup luas baik. Pemasaran lokal sekitar 3000 ton per bulan, sedangkan pasar ekspor sekitar 95 ton per bulan. di dalam dan di Luar.

Gapoktan Berkah Bersatu telah menerapkan prinsip prinsip dan mendapatkan

sertifikat SNI 6729:2016 dan berhak menggunakan Tanda organik di produk pisang kapok gerecknya setelah melalui tahapan sertifikasi pisang kepok Gerecek.

Tahapan sertifikasi pisang kepok Gerecek

- Prasertifikasi → pendirian ICS/ SMI (system monitoring internal), penyiapan dokumen sistem mutu Gapoktan, data status penggunaan agrokimia per petani
- Sertifikasi → *desk* audit oleh LSO, inspeksi lapangan, perbaikan ketidaksesuaian dan keputusan sertifikasi (SNI 6729:2016 terbit pada tanggal 7 Desember 2023)
- Pasca sertifikasi → penambahan nilai produk dan mempertahankan sertifikat



**Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian spesifik lokasi Pisang Kepok Gerecek**

## Sasaran 2: Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Pencapaian sasaran strategis kedua berhasil dengan cara 100% target telah terealisasikan pada indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu jumlah produksi instrumen pertanian terstandar dihasilkan.

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Dihasilkan	10	10	100

Pada tahun anggaran 2023, terdapat 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan di BPSIP Kalimantan Timur dengan target output utama 7 (tujuh) ton benih sumber padi dan 3 (tiga) ton benih sumber jagung. Lebih lanjut uraian capaian hasil pelaksanaan kedua kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini :

1. *Kegiatan Produksi 7 Ton Benih Sumber Padi*

Kegiatan produksi benih sumber tahun 2023 dilaksanakan di Lahan Poktan Penangkar Sumber Makmur, Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luasan tanam 2,5 Ha. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Mei – Desember 2023.

Untuk mendapatkan benih sumber padi bersertifikat telah dilaksanakan SOP perbenihan mulai dari budidaya sampai dengan proses pasca panen sehingga diperoleh benih dengan bersertifikat dengan label Benih. Selama produksi kegiatan perbenihan, dari awal kegiatan melibatkan Pengawas Benih Tanaman dari BPSB Provinsi Kalimantan Timur untuk mengawal, agar benih yang di produksi bermutu baik secara fisik dan genetik. Padi Sawah yang ditanam Varietas Biosalin 1 Agritan, kelas benih Benih Penjenis, tanggal Tanam Kegiatan 24 Juni 2023, menggunakan sistem tanam jajar legowo 2:1. Pelaksanaan roguing dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali yakni 24 Juli 2023, 23 Agustus 2023 dan 13 September 2023. Tanggal Panen dilaksanakan 18 September 2023.

Benih padi yang dihasilkan sebanyak 7 (tujuh) ton telah memenuhi standar mutu sebagai "Benih Unggul Bersertifikasi". Sertifikat benih unggul Nomor 521/147/UPTDPSBTPH/WSL/10.2023 yang telah ditetapkan di Samarinda pada tanggal 30 Oktober 2024. Dengan demikian dapat diberikan label berwarna ungu pada setiap kemasaannya dengan tanggal akhir label 30 April 2024. Data mutu benih berdasarkan sertifikat benih unggul yakni Campuran Varietas Liar (CVL) 0,5%; Kadar Air 10,6%; Benih Murni 99,7%; Kotoran Benih 0,3%; Daya berkecambah 91%; Benih Tanaman Lain atau Benih Gulma 0,0%.

Rincian Penerima Benih Padi Biosalin 1 Agritan di Provinsi Kalimantan Timur yakni Kota Balikpapan 25 Kg; Kabupaten Kutai Timur 300 Kg (keterangan belum diambil); Kabupaten Kutai Timur (Kelompok Tani Berkat Bukti) 300 Kg; Kabupaten Penajam Paser Utara 900 Kg; kabupaten Penajam Paser Utara (BPP Petung) 2975 Kg; Kota Samarinda 500 Kg; Kabupaten Kutai Barat (BPP Mook Manaar Bulatn) 500 Kg (keterangan belum diambil); Kabupaten Kutai Kartanegara kelompok Tani karya Jaya) 500 Kg dan Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 1000 Kg.



**Gambar 7. Kegiatan Produksi Padi**

## 2. Kegiatan 3 Ton Benih Sumber Jagung

Kegiatan produksi benih sumber jagung tahun 2023 dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi, dimana terdapat 2 (dua) lokasi pelaksanaan pembenihan produksi Jagung dan 1 (satu) lokasi pengembangan pembenihan produksi jagung.

Lokasi pelaksanaan pembenihan produksi jagung ada 2 (dua) lokasi yaitu :

- Desa Jembayan Kelompok Tani Jembayan Agri luasan 1,5 ha
- Desa Suka Damai Gapoktan Mataram luasan 1,5 ha

Lokasi pengembangan pembenihan produksi jagung ada 1 (satu) lokasi yaitu :

- Dusun Mekar Sari, Desa Buana Jaya Kelompok Tani Tunggal Rahayu luasan 1 ha sebagai wilayah pengembangan Kecamatan Tenggarong Seberang

Untuk mendapatkan benih sumber jagung bersertifikat telah dilaksanakan SOP perbenihan mulai dari budidaya sampai dengan proses pasca panen sehingga diperoleh benih dengan bersertifikat dengan label benih sebanyak 3 ton.

Kendala yang dihadapi kegiatan perbenihan jagung antara lain masih minimnya minat petani menjadi penangkar karena petani masih belum memahami proses tata cara menjadi penangkar.





**Gambar 8. Kegiatan Perbenihan Jagung**

**Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima**

Pencapaian sasaran strategis ketiga sangat berhasil yaitu  $\geq 100\%$  target telah terealisasikan pada indikator kinerja sasaran kegiatan : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Standar Instrumen Pertanian Kalimantan

**Tabel 5. Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 4**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	Nilai	82	85.51	104.28

Penilaian Zona Integritas dilakukan berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenPAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah. Penilaian dibagi dalam 2 (dua) indikator utama, yaitu indikator pengungkit dan indikator hasil.

Indikator Pengungkit dengan bobot 60% terdiri dari 6 (enam) komponen yaitu: manajemen perubahan (8%), Penataan Tatalaksana (7%), Penataan Sistem Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) (10%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator Hasil dengan bobot 40% terdiri dari dua komponen, yaitu: birokrasi yang bersih dan akuntabel (22,5 %), Pelayanan Publik yang Prima (17,5 %).

Pada TA. 2023, target realisasi nilai Zona Integritas untuk BPSIP Kalimantan Timur telah ditetapkan sebesar 104.28%. Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim asesor yang dibentuk oleh BSIP dihasilkan nilai Zona Integritas sebesar 85.51, terdiri dari indikator pengungkit dengan nilai sebesar 53.97 dan indikator hasil dengan nilai sebesar 31.54. Berdasarkan peraturan Menteri PAN-RB Nomor 10 tahun 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, nilai minimal untuk ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK dari Kementerian PAN-RB adalah 75 dengan nilai pengungkit minimal 40% dan nilai pada masing- masing area minimal 60%.

#### **Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Pencapaian sasaran strategis ketiga sangat berhasil yaitu  $\geq 100\%$  target telah terealisasi pada indikator kinerja sasaran kegiatan: Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku).

**Tabel 6. Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5**

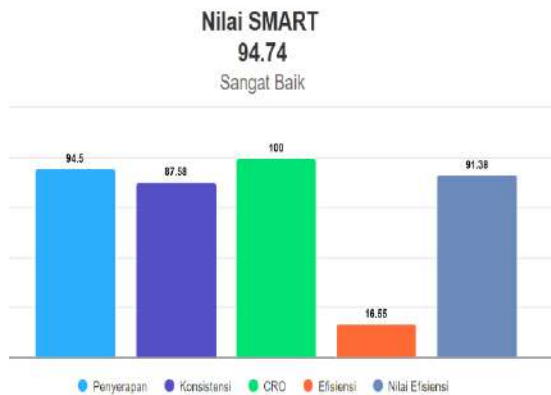
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	91	94,74	104.11

Nilai Kinerja Anggaran adalah adalah nilai yang menggambarkan kinerja anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka mendukung upaya peningkatan kinerja anggaran pada tahun berikutnya. Pada tahun 2023, nilai kinerja BPSIP Kalimantan Timur telah dievaluasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Untuk TA. 2023, BPSIP Kalimantan Timur mendapatkan Nilai

Kinerja sebesar **94,74** atau sebesar **104,11** dari target yang ditetapkan pada dokumen PK. Dengan demikian capaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur bisa dikategorikan **sangat baik** bila merujuk kepada pasal 38 PMK 22 Tahun 2021 dimana kategorisasi nilai ditentukan sebagai berikut:

1.  $NK > 90\%$  dikategorikan Sangat Baik
2.  $80\% > NK \leq 90\%$  dikategorikan Baik
3.  $60\% > NK \leq 80\%$  dikategorikan Cukup atau Normal
4.  $50\% > NK \leq 60\%$  dikategorikan Kurang
5.  $NK \leq 50\%$  dikategorikan Sangat Kurang

Faktor pendukung capaian ini adalah adanya evaluasi secara berkala atas rencana aksi bulanan, efisiensi terhadap anggaran serta konsistensi penyerapan terhadap RPD.



**Gambar 9. Capaian Kinerja BPSIP Kalimantan Timur dalam Screenshot Dashboard Aplikasi SMART**

### 3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022

Pencapaian sasaran strategis kinerja kegiatan pada TA. 2024 berhasil, dimana IKSK pertama, kedua dan ketiga tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. BPSIP Kalimantan Timur telah melaksanakan kegiatan secara konsistensi dalam kinerja. Capaian IKSK keempat mengalami peningkatan dari 81,69 menjadi 85,51 yang berarti bahwa persentase kinerja pada IKSK keempat telah meningkat dari 100,85 menjadi 104,28. Namun, penurunan capaian IKSK nampak pada IKSK ke 5, dimana capaian IKSK menurun dari 97,78 menjadi 94,74. Adanya pagu blokir yang cukup besar membebani pagu anggaran menjadi salah satu penyebab nilai kinerja anggaran BPSIP Kalimantan Timur mengalami penurunan (tabel 7).

**Tabel 7. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022**

Indikator Kinerja		Tahun	
		2022	2023
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didesiminasi (SNI)	Target		1
	Realisasi		1
	Persentase		100
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	Target		1
	Realisasi		1
	Persentase		100
Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar Dihasilkan (Unit)	Target		10
	Realisasi		10
	Persentase		100
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSIP Kalimantan Timur	Target	81	82
	Realisasi	81.69	85.51
	Persentase	100.85	104.28
Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Target	91	91
	Realisasi	97.78	94.74
	Persentase	100.80	104.11

### 3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPSIP Kalimantan Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

#### Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian teknologi pertanian Satker BPSIP Kalimantan Timur pada TA. 2023 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Pada Tahun Anggaran 2023, kegiatan BPSIP Kalimantan Timur adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan jumlah anggaran yang tertuang pada DIPA BPSIP Kalimantan Timur Tahun 2023 nomor DIPA-018.09.2.567627/2023. Sepanjang tahun 2023, BPSIP Kalimantan Timur telah mengalami revisi anggaran sebanyak 11 (sebelas) kali dimana DIPA awal ditetapkan per tanggal 17 beberapa kali revisi anggaran. Pagu awal BPSIP Kalimantan Timur untuk tahun 2023 ditetapkan pada tanggal 17 April 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10,479,379,000. Sedangkan pada revisi pagu anggaran terakhir yang ditetapkan per tanggal 04 Desember 2023, pagu anggaran BPSIP Kalimantan Timur ditetapkan sebesar Rp. 9,372,969,000.

**Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPSIP Kalimantan Timur TA. 2023**

Nama Kegiatan / Output	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran		
		Fisik (%)	Keuangan	
			(Rp.)	(%)
Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Pisang Kepok Gerecek	89,400,000	100	89,392,664	99.99
Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian	187,600,000	100	187,580,250	99.99
Taman Agro Standar	55,800,000	100	55,750,500	99.91
Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	41,130,000	100	41,080,895	99.88
Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	95,784,000	100	95,717,580	99.93
Bimtek Perbenihan di Kalimantan Timur	970,400,000	100	959,566,854	98.88
Perbenihan Padi (7 ton)	125,000,000	100	124,936,343	99.95
Perbenihan Jagung (3 ton)	75,000,000	100	74,470,000	99.29
Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	2,062,100,000	100	2,050,568,694	99.44
Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	5,270,755,000	100	5,168,783,880	98.07
Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi Kalimantan Timur (terblokir)	200,000,000	0	0	0
Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi Kalimantan Utara (terblokir)	200,000,000	0	0	0
Total Tanpa Blokir	8,972,968,000		8,847,847,660	98,61
Total dengan Pagu Blokir	9,372,969,000		8,847,847,660	94,40

Sumber: Laporan Ketersediaan Sumber Dana Detail BPSIP Kalimantan Timur T.A 2023

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja**

Uraian Akun Belanja	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Belanja	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	5,156,055,000	4,798,055,000	4,724,057,909	98.47
Belanja Barang Operasional	1,457,102,000	2,495,651,000	2,278,654,531	91.31
Belanja Barang Operasional Lainnya	1,086,221,000	2,079,263,000	1,854,809,235	89,21
<b>Total</b>	<b>7,699,379,000</b>	<b>9,372,969,000</b>	<b>8,857,521,675</b>	<b>94.51</b>

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Satker BPSIP Kaltim T.A. 2023

## **Estimasi dan Realisasi Pendapatan**

### **Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Target dan realisasi PNBP BPSIP Kalimantan Timur TA. 2023 disajikan pada Tabel 11. Tahun anggaran 2023, BPSIP Kalimantan Timur menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 294,022,000 dan terealisasi sebesar Rp. 231,293,250 (78.67%).

**Tabel 10. Target dan Realisasi PNBP TA. 2023**

Uraian Akun Pendapatan	2023		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	0	0	0
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	84,202,000	21,136,750	25.1
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13,000,000	23,849,00	183.45
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2,875,000	75,000	2.61
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0	0	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	193,945,000	185,314,500	95.55
Pendapatan Lain – Lain	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	918,000	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>294,022,000</b>	<b>231,293,250</b>	<b>78.67</b>

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Satker BPSIP Kaltim T.A. 2023

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020 – 2024, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan 4 (empat) sasaran strategis yang terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran berkisar 100 – 200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 101.68%. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Total Pagu Anggaran dengan Pagu Blokir adalah Rp 9,372,969,000, sedangkan total Pagu Anggaran tanpa pagu blokir adalah Rp 8,972,968,000. Realisasi keuangan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 8,847,847,660 (98.61%).

Melalui program kegiatan tahun 2023, BPSIP Kalimantan Timur telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung proses pendiseminasian hasil teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian guna menghadapi *issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2023 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2023, diantaranya adalah anomali perubahan iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, tingkat serangan OPT utama, perlu menjadi pertimbangan resiko yang perlu diperhitungan dalam antisipasi potensi resiko pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2023, maka capaian kinerja BPSIP Kalimantan Timur tahun 2023 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2023, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1.

### PK VERSI PERTAMA PER TANGGAL 17 APRIL 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**  
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117  
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857  
WEBSITE : kaltim.bsip.pertanian.go.id, e-mail : bsip.kaltim@pertanian.go.id

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainal Abidin  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 17 April 2023

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Zainal Abidin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan(SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	10
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	91

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp</b>	<b>1.290.000.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	1.290.000.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>1.290.000.000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	1.200.000.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>7.899.379.000</b>
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.062.100.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	5.837.279.000

Samarinda, 17 April 2023

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry 

Pihak Pertama

  
Zainal Abidin

### LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	7
		Produksi Benih Jagung	Ton	3
<b>TOTAL</b>			<b>UNIT</b>	<b>10</b>

## Lampiran 2.

### PK VERSI REVISI 1 PER TANGGAL 17 MEI 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**  
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117  
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857  
WEBSITE : kaltim.bsip.pertanian.go.id, e-mail : bsip.kaltim@pertanian.go.id

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainal Abidin  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak pertama.

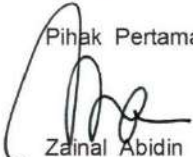
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 17 Mei 2023

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Zainal Abidin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	10
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	91

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	<b>Program NilaiTambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp 1.290.000.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 1.290.000.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp 1.290.000.000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 1.200.000.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp 7.899.379.000</b>
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 2.062.100.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 5.837.279.000

Samarinda, 17 Mei 2023

Pihak Kedua

  
Fadry Djufray 

Pihak Pertama

  
Zainal Abidin

### LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	7
		Produksi Benih Jagung	Ton	3
<b>TOTAL</b>			<b>UNIT</b>	<b>10</b>

**Lampiran 3.**

**PK VERSI REVISI 2 PER TANGGAL 04 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**

JL. PANGERAN M. NOOR - SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS : 75117  
TELEPON : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857  
WEBSITE : kaltim.bsip.pertanian.go.id, e-mail : bsip.kaltim@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zainal Abidin  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian  
Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Zainal Abidin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	10
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)	91

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp</b>	<b>869.714.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	869.714.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>1.170.400.000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	1.170.400.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>7.569.679.000</b>
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	2.062.100.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	5.507.579.000

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Zainal Abidin



## LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
Meningkatnya produksi instrument pertanian terstandar	Jumlah produksi instrument pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	Produksi Benih Padi	7	Ton
		Produksi Benih Jagung	3	Ton
<b>TOTAL</b>			10	Unit